

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 5 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Taulia Damayanti  
**NIM** : 4101409050  
**Prodi** : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala SMP N 5 Semarang,

Dr. Supriyo, M.Pd

NIP 195109111979031002

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya seluruh rangkaian kegiatan PPL telah praktikan laksanakan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Sri Jayanti, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan, nasehat, pengalaman, dan kesempatan kepada praktikan untuk mempersiapkan diri praktikan menjadi seorang pendidik.
2. Bapak Amin Suyitno, selaku dosen pembimbing yang tak pernah lelah memberikan ilmunya kepada praktikan dan meluangkan waktu untuk berkunjung ke sekolah.
3. Ibu Sri Susilowati, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 5 Semarang yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada kami.
4. Bapak Suharto, selaku Kepala SMP Negeri 5 Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk belajar di medan juang yang sebenarnya.
5. Siswa kelas 8C dan 8D, yang telah memberikan sebuah kenangan manis dan pengalaman luar biasa bagi praktikan.
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 5 Semarang.
7. Teman – teman seperjuangan di SMPN 5 Semarang, suka duka bersama kalian akan menjadi kenangan yang tak terhapus.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 5 Semarang dengan baik.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik pengalaman Lapangan .....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan .....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Bimbingan .....	8
E. Hal-Hal yang Menghambat Selama Pelaksanaan PPL .....	9
F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012 .....	10
G. Hasil Pelaksanaan .....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika**

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Soal Ulangan
- g. Analisis Hasil Ulangan
- h. Program Remidi

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

### **Lampiran 3. Daftar siswa dan Daftar Siswa yang Diajar**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

### **Dokumentasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang fungsinya adalah menyiapkan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan dituntut untuk mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Pencapaian keprofesionalan sebagai pendidik membutuhkan pengalaman yang nyata di lapangan. Oleh karena itu diperlukan suatu praktik mengajar bagi calon pendidik dalam rangka pencapaian seluruh kompetensi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) inilah yang menjadi suatu ajang latihan bagi mahasiswa program pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga tinggi untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai

dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa praktikan berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam PPL 2 ini, mahasiswa menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dalam kegiatan *microteaching* di kampus. Dalam kesempatan inilah mahasiswa praktikan dihadapkan dengan kondisi siswa yang sesungguhnya dan realita yang ada di lingkungan sekolah latihan yang ditunjuk oleh Unnes.

### **C. Manfaat**

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung lainnya (ekstrakurikuler) di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengetahuan tentang model dan metode pembelajaran yang tepat untuk berbagai karakter kelas dan siswa.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
  - a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik melalui kolaborasi pembelajaran antara guru pamong dengan mahasiswa.
  - b. Terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.
  - c. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
  - d. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

- a. Bahwa Praktik pengalaman lapangan( PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
- c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S: 1994 ; 2).

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
  - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang

Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

4. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 23/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  - d. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - e. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

#### **D. Guru dan Peranannya**

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

#### **E. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
6. Dinamika perkembangan global.
7. Kesetaraan gender.
8. Karakteristik satuan pendidikan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Pelaksanaan**

##### **1. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

##### **2. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2011/2012 dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung (Pasar Kagok) Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

##### a. Kegiatan di kampus, yaitu:

###### 1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama tiga hari yaitu mulai hari Rabu sampai Jumat tanggal 18-21 Juli 2012.

###### 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Selasa sampai Kamis tanggal 24-26 Oktober 2012 di mana pada hari terakhir pembekalan PPL yaitu hari Kamis diadakan ujian pembekalan PPL.

###### 3. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat Universitas Negeri Semarang pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB. Sedangkan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 05 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

##### b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

###### 1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB yang dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik dan Non-Akademik SMP Negeri 05 Semarang. Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan tanpa

kehadiran Kepala Sekolah SMP Negeri 05 Semarang karena kepala sekolah berhalangan hadir dikarenakan ada tugas di luar sekolah. Di dalam penyerahan, Dosen Koordinator menyerahkan 22 mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang dan diterima oleh Wakasek bidang Non-Akademik disaksikan oleh Wakasek bidang Akademik beserta guru-guru pamong.

## 2. Kegiatan inti PPL

### a) Pengalaman lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 05 Semarang diawali dengan PPL I yaitu berupa kegiatan observasi selama 2 minggu yang dimulai dari hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I ini meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan sekolah dan sekitarnya, serta pencarian data fisik sekolah.

### b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan mengamati pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pamong. Dari kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara guru mengelola kelas, bagaimana cara guru merangsang siswa untuk *inquiry*, serta untuk mengetahui permasalahan yang sering terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung dan cara mengatasinya.

### c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar pertama dimulai pada hari Senin tanggal 03 September 2012. Praktikan mendapat kewajiban mengajar dua kelas yaitu VIII C dan VIII D dengan total 12 jam pelajaran per Minggu. Di dalam melaksanakan kegiatan pengajaran terbimbing praktikan mengajar dengan didampingi guru pamong.

Kegiatan pengajaran terbimbing ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan

6. Menulis di papan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan mengajar dan pelaksanaan tugas guru lainnya yang dilakukan praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri ini bertujuan untuk melatih praktikan belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Pengajaran mandiri dilaksanakan pada pembelajaran pokok bahasan Linear Equations.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar mahasiswa praktikan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Melalui ujian praktik ini, diharapkan praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan pada :

- Sabtu, 13 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah “Menentukan solusi sistem persamaan linear dua variable dengan menggunakan metode eliminasi”, dengan model pembelajaran *Mind Mapping*.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan dibimbing oleh guru pamong, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan analisis hasil belajar siswa. Selain itu, praktikan juga dibimbing bagaimana cara menetapkan alokasi waktu dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Penyusunan laporan PPL II ini juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

### C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

#### 1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum dilaksanakannya Praktik Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dirancang, meliputi *effective week and time teaching in class, annual program, semester program, syllabus, lesson plan, dan minimum passing grade criterion*.

#### 2. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas yang dilakukan oleh praktikan berpedoman pada perangkat yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajarkan beberapa materi pokok yaitu *Functions, Linear Equations, dan Systems of Linear Equations in Two Variables*.

### D. Proses Bimbingan

#### 1. Bimbingan dengan guru pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan praktikan sebelum, saat, dan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi perangkat pembelajaran (*effective week and time teaching in class, annual program, semester program, syllabus, lesson plan, dan minimum passing grade criterion*), bahan untuk mengajar (*worksheet* dan peralatan praktikum), penggunaan model dan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Guru pamong juga memberikan pengarahan kepada praktikan dalam perbaikan perangkat pembelajaran. Selain itu juga memberikan masukan berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

#### 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, yaitu sebanyak empat kali. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain mengenai materi yang diajarkan, cara pengelolaan kelas, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL, masalah-masalah yang menghambat selama PPL,

informasi-informasi terbaru dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar. Selama empat kali penilaian kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, dosen pembimbing turut mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas dan menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan praktikan sudah dikategorikan baik dengan menonjolkan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi), namun ada beberapa bagian yang perlu dikembangkan lagi, seperti kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.

#### **E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

##### 1. Hal- Hal yang Mendukung

- a. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang optimal, yaitu selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, sehingga mempermudah praktikan mengajar dengan variasi model dan peralatan praktikum.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang KBM, seperti perangkat LCD sehingga memudahkan praktika mengajar dengan memanfaatkan ICT.

##### 2. Hal Hal yang Menghambat

- a. Kondisi siswa yang sulit dikendalikan.
- b. Kemampuan anak yang masih kurang dalam menangkap pembelajaran dalam bahasa Inggris.

#### **F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2011 SMP Negeri 5 Kota Semarang.**

##### a. Dosen Koordinator

Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan koordinator dosen pembimbing Dr. Supriyo, M.Pd

##### b. Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan dosen pembimbing untuk prodi pendidikan matematika adalah Drs. Amin Suyitno, M.Pd.

##### c. Guru Pamong

Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan guru pamong untuk mata pelajaran matematika adalah Hj. Sri Jayanti, S.Pd.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Tujuan utama PPL bagi praktikan adalah memperoleh pengalaman sebanyak – banyaknya dari praktik mengajar di kelas. Pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat menjadi modal dasar praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Dalam melaksanakan PPL 2, penilaian yang dilaksanakan meliputi kompetensi:

### **1. Pedagogik**

Kompetensi pedagogik yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik).

### **2. Profesional**

Kompetensi profesional yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan menutup pelajaran, serta ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

### **3. Kepribadian**

Kompetensi kepribadian yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemantapan untuk menjadi guru, kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa, kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa, memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa, kewibawaan sebagai seorang guru, sikap keteladanan bagi peserta didik, berakhlak mulia sebagai seorang guru, kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib, dan sopan santun dalam pergaulan di sekolah, serta kejujuran dan tanggung jawab

### **4. Sosial**

Kompetensi sosial yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik,

kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL, kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong, kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah, kemampuan berkomunikasi dengan staf TU, kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler, dan kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

Di akhir pembelajaran, baik guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan masukan guna perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan harapan pembelajaran mendatang dapat lebih baik. Guru pamong dan dosen pembimbing mengungkapkan bahwa kompetensi praktikan berkembang ke arah yang lebih baik dari tahap awal hingga akhir penilaian. Meskipun demikian, ada beberapa bagian metode pembelajaran yang perlu ditingkatkan guna peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik oleh praktikan dengan menempuh beberapa tahapan, meliputi observasi sekolah, pelaksanaan praktik mengajar mandiri, dan penyusunan laporan.
2. Beberapa hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 ini meliputi peran optimal dari guru pamong dan dosen pembimbing dan sarana pra sarana sekolah yang memadai.
3. Beberapa hal yang menghambat kegiatan PPL 2 diantaranya kondisi siswa yang sulit dikendalikan dan kurangnya pemahaman anak dalam pembelajaran berbahasa Inggris.
4. Kompetensi yang dinilai selama PPL 2 adalah kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Serta Keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas, mengevaluasi dan memberikan penilaian.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II mempunyai peran besar dalam memberikan out put lulusan prodi kependidikan yang berkualitas dengan bekal pengalaman lapangan yang memadai yang nantinya akan berguna bagi praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
6. Praktik Pengalaman Lapangan II ini memberikan pengalaman nyata kepada praktikan tentang kondisi realistis sekolah yang terkadang dijumpai pula bahwa beberapa teori yang praktikan terima di bangku kuliah tidak seluruhnya dapat diterapkan di sekolah latihan, melainkan harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswanya.

#### **Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Hendaknya mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang menjaga kekompakan serta menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, guru-guru SMP Negeri 05 Semarang, dan staf karyawan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL Unnes hendaknya enantiasa saling membantu dan bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan PPL.

##### **2. Untuk Pihak Sekolah**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah hendaknya dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran karena sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang sangat lengkap. Selain itu, sekolah hendaknya mempertahankan kualitas tenaga pendidik agar tetap menjadi sekolah berkualitas dengan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam mengajar.

### **3. Untuk Pihak Pusat Pengembangan PPL**

Pusat Pengembangan PPL diharapkan dapat meningkatkan kinerja sehingga kegiatan PPL dari tahun ke tahun selalu terjadi peningkatan. Informasi mengenai kegiatan PPL seharusnya lebih diperinci di website PPL karena terkadang membuat mahasiswa praktikan sedikit bingung.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Taulia Damayanti**  
**NIM : 4101409050**  
**Prodi : Pendidikan Matematika**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa program studi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga nantinya menjadi pendidik yang berkualitas.

Praktikan mendapat lokasi PPL di SMPN 5 Semarang yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu dari Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) bersama dengan 21 mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai jurusan di UNNES untuk melaksanakan PPL 2 sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Yang kegiatannya adalah (1) pengajaran mikro di kampus (2) pengajaran model (3) pengajaran terbimbing (4) pengajaran mandiri (5) melaksanakan ujian PPL (6) melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) menyusun laporan PPL.

Refleksi yang diperoleh berdasarkan hasil orientasi dan observasi adalah sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga matematika sangat penting untuk dipelajari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Kelemahan mata pelajaran matematika adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sebagai sekolah RSBI, SMP N 5 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Selain ruang kelas yang memadai sarana pendukung yang terdapat di SMP N 5 Semarang antara lain, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang musik, dan perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan

kemampuan diri baik kemampuan akademik maupun keterampilan. Selain itu, ketersediaan LCD di dalam ruang kelas memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Akan tetapi, ketersediaan sarana pembelajaran matematika masih kurang, di dalam kelas tidak tersedia penggaris dan peralatan matematika lainnya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP N 5 Semarang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Hj. Sri Jayanti, S.Pd. Tugas yang diberikan guru pamong kepada praktikan sangat berguna sebagai persiapan untuk menjadi seorang guru. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Dosen pembimbing yang telah ditetapkan Unnes merupakan dosen yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Bimbingan dosen pembimbing diharapkan dapat memberikan banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

### **4. Kualitas Pembelajaran Matematika**

Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Penjelasan materi oleh guru terstruktur dengan jelas dan mudah dipahami peserta didik. Kemampuan guru pamong mengendalikan kelas juga patut untuk diteladani. Bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik SMP N 5 Semarang adalah buku matematika dengan judul *Math for Junior High School 1<sup>st</sup> Semester Grade VIII* yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan *Mathematics Student Worksheet of RSBI* yang disusun oleh tim guru RSBI, dan *Mathematics Grade VIII Junior High School* yang diterbitkan oleh *Directorate General Management of Primary and Secondary Education*.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya yakni mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Namun demikian, bekal itu saja tidak cukup untuk dapat mengajar layaknya guru profesional sehingga praktikan membutuhkan bimbingan, kritik dan saran untuk perbaikan kemampuan praktikan dalam mengajar.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga dari PPL 2 ini. Pengalaman tersebut antara lain peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Peningkatan keempat pengalaman inilah yang tidak bisa didapatkan di kampus. Dengan adanya PPL2 ini praktikan juga bertambah kepercayaan diri untuk menjadi seorang pendidik.

## **7. Saran Pengembangan bagi SMP N 5 Semarang dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana menyiapkan generasi penerus bangsa yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dapat mencetak generasi unggul yang dapat memperbaiki bangsa. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan untuk kegiatan PPL diharapkan dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL.

Guru Pamong

Hj. Sri Jayanti, S.Pd  
NIP 196309121984122009

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Taulia Damayanti  
NIM 4101409050